

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR GERAK  
MANIPULATIF MEMUKUL BOLA KASTI DENGAN ALAT  
MODIFIKASI TONGKAT PENYANGGA BOLA PADA SISWA  
KELAS VI MI. TARBIYATUL WATHON TAHUN PELAJARAN  
2022/2023**

M. Abd. Rohman Nafis

Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia

**INFO ARTIKEL**

Diterima :

17 Juli 2023

Disetujui :

8 Agustus 2023

Dipublikasikan :

18 September 2023

**Abstrak:**

*Permainan bola kasti tidak terlepas dari teknik dasar permainan salah satunya yakni gerakan memukul bola kasti. Dalam pembelajaran bola kasti, teknik memukul menjadi unsur penting dalam yang harus dikuasai. Untuk itu perlu kiranya melatih gerakan memukul bola dengan baik salah satunya dengan menggunakan alat modifikasi berupa tongkat penyangga bola untuk memberikan kemudahan dalam memukul bola dan merangsang motorik rangkain gerak memukul bola. penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar gerak manipulatif memukul bola kasti menggunakan alat modifikasi tongkat penyangga bola. pada siswa kelas VI MI. Tarbiyatul Wathon. PTK, atau penelitian tindakan kelas, adalah metodologi yang digunakan. Total 22 siswa berpartisipasi dalam penelitian ini. Pengumpulan data menggunakan tes dan observasi. Lembar observasi adalah alat penilaian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar meningkat. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan kemampuan siswa dalam unjuk kerja dan gerak dasar memukul bola dalam permainan kasti.*

**Abstract:**

*The baseball game is inseparable from the basic techniques of the game, one of which is the movement of hitting the baseball. In learning baseball, hitting techniques are an important element that must be mastered. For this reason, it is necessary to train the movement of hitting the ball well, one of which is by using a modification tool in the form of a ball support stick to make it easier to hit the ball and stimulate the motor of a series of movements to hit the ball. this study aims to improve the learning outcomes of manipulative movements of hitting a baseball using a ball support stick modification tool. in grade VI students of MI. Tarbiyatul Wathon. PTK, or classroom action research, was the methodology used. A total of 22 students participated in this study. Data collection used tests and observation. The observation sheet was the assessment tool. The results showed that learning outcomes improved. This is shown by the improvement of students' ability in performance and basic movements of hitting the ball in the game of baseball.*

---

**Kata Kunci:**

Hasil Belajar, Alat  
Modifikasi, Bola Kasti

**Alamat Korespondensi**

Nama : M. Abd. Rohman Nafis

Instansi: Pendidikan Profesi Guru, Prodi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya

Alamat instansi : Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Surel : [abdrohmannafis81@gmail.com](mailto:abdrohmannafis81@gmail.com)

sekolah dasar perlu mengembangkan kemampuan gerakan dasar mereka karena gerakan dasar merupakan fondasi dari semua kemampuan gerakan lainnya. kemampuan seseorang, dimulai dari gerakan dasar dan berkembang ke gerakan yang lebih rumit. (Samsudi, 2008) dalam (Prabowo, 2022) mengungkapkan bahwa gerak adalah istilah umum untuk beberapa jenis perilaku alat gerak manusia. Namun, psikomotor adalah istilah yang mengacu pada perkembangan gerak manusia. Gerak (motorik) pada dasarnya memiliki jangkauan yang lebih besar daripada psikomotorik. Anak-anak harus belajar beberapa langkah mendasar Ada tiga gerak dasar di usia sekolah dasar yakni gerak lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif.

Perkembangan motorik gerak merupakan salah satu aspek yang harus diperhatikan perkembangannya pada anak usia dini. Kriteria umum untuk menunjukkan bahwa anak-anak berkembang dan tumbuh dengan sehat adalah perkembangan motorik mereka. Perkembangan gerakan anak sangat terlihat, terutama dalam hal keterampilan gerak manipulatif, nonlokomotor, dan lokomotor. Di masa kanak-kanak, gerakan dasar ditingkatkan atau disempurnakan. (Fitriani & Adawiyah, 2018) mengungkapkan orang dewasa dapat melakukan upaya untuk menyediakan lingkungan dan kesempatan terbaik bagi anak-anak untuk tumbuh dengan memberikan stimulasi gerak. Salah satu cara terbaik untuk membantu perkembangan fisik motorik anak-anak adalah dengan memberikan mereka banyak waktu dan pengawasan saat mereka melakukan aktivitas yang mendukung perkembangan motorik mereka.

Materi permainan bola kecil merupakan materi PJOK untuk murid-murid di sekolah dasar. Permainan kasti adalah salah satu permainan bola kecil. Dua tim bertanding dalam permainan kasti dengan cara melempar, menangkap, dan memukul bola kasti dengan tongkat pemukul. Gerakan melempar, menangkap, memukul merupakan jenis gerakan manipulatif karena menggunakan alat atau obyek dalam pelaksanaan gerak. (Saputra,2000) dalam (Hidayat, 2017) menyebutkan Jenis gerak manipulatif termasuk mendorong, menendang, menangkap, memukul, memantulkan, atau menggiring bola. Ketika seorang anak menguasai berbagai macam benda, gerakan manipulatif mulai berkembang. Meskipun bagian tubuh lainnya juga dapat digunakan, namun tangan dan kaki lebih banyak digunakan dalam keterampilan manipulatif (Hidayat, 2017).

Permainan bola kasti tidak terlepas dari teknik dasar permainan salah satunya yakni gerakan memukul bola kasti. Dalam permainan bola kasti, teknik memukul menjadi unsur penting dalam upaya memperoleh point untuk tim. Pada proses pembelajaran PJOK di lembaga MI. Tarbiyatul Wathon terdapat kendala dalam pelaksanaan pembelajaran permainan kasti, yakni peserta didik belum bisa memukul bola kasti dengan baik dan benar, hal ini bisa disebabkan karena ketidaksempurnaan teknik gerakan pukulan dan juga bisa disebabkan oleh kurangnya pengetahuan teknik gerakan. sehingga dalam proses pembelajaran permainan bola kasti masih kurang maksimal dan peserta didik masih banyak yang belum tuntas dalam pembelajaran bola kasti terutama gerakan memukul bola kasti dengan tongkat pemukul.

Media pembelajaran diperlukan untuk membantu siswa belajar sehingga nantinya dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam rangka memecahkan masalah yang telah disebutkan di atas. Media pembelajaran menjadi bagian penting yang dapat menjadi penentu keberhasilan proses pembelajaran(Wijaya & Kanca, 2019). Lebih lanjut (Gustina, 2021) menjelaskan bahwa

pemanfaatan media pembelajaran tidak hanya meningkatkan fungsionalitas yang ada tetapi juga memiliki keunggulan unik yang dapat meningkatkan lingkungan belajar. Dalam hal ini media ajar yang digunakan yakni alat modifikasi berupa tongkat penyangga bola kasti. Dengan penggunaan alat modifikasi berupa alat tongkat penyangga bola diharapkan nantinya para peserta didik dapat melatih gerakan memukul bola ketika bola berada dalam penyangga bola sehingga nantinya peserta didik bisa memvisualisasikan gerakan ketika proses permainan bola kasti sesungguhnya serta meningkatkan hasil belajar.

Hasil belajar dapat digunakan sebagai ukuran keberhasilan kegiatan pembelajaran. Hasil ini menunjukkan seberapa baik siswa memahami materi. (Sudjana, 2017) dalam (Prabowo, 2022) mengungkapkan keterampilan yang diperoleh siswa sebagai hasil dari pengalaman belajar mereka dikenal sebagai hasil belajar. Lebih lanjut (Nurrita, 2018) mengutarakan bahwa hasil dari proses pembelajaran yang diukur melalui ujian pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa serta perubahan perilaku, dikenal sebagai hasil belajar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI MI. Tarbiyatul Wathon tahun pelajaran 2022/2023 pada pembelajaran gerak manipulatif memukul bola kasti dengan modifikasi tongkat penyangga bola. Hasil belajar memukul bola kasti diharapkan dapat meningkat dengan penggunaan alat modifikasi tongkat penyangga bola.

## **METODE**

Penelitian tindakan kelas kolaboratif antara guru dan peneliti adalah nama yang diberikan untuk penelitian ini. Dalam rangka meningkatkan proses belajar mengajar dan membuat praktik pembelajaran menjadi lebih efektif, penelitian tindakan kelas dalam kegiatan belajar mengajar dilakukan (Hanum, 2008). Senada dengan (Anne, 2010) dalam (Prihantoro & Hidayat, 2019) bahwa tujuan penelitian tindakan kelas untuk mengidentifikasi situasi atau isu yang bermasalah yang dianggap perlu untuk ditelaah secara lebih mendalam dan sistematis, sehingga Pemecahan masalah dan peningkatan standar pengajaran dan pengajaran adalah dua hasil utama dari PTK.

Siklus dalam penelitian ini memiliki empat kegiatan utama: perencanaan, kegiatan, pengamatan, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun perangkat pembelajarannya berupa rencana pelaksanaan pembelajaran, media yang digunakan, hingga menyusun instrumen penilaian : tes keterampilan memukul bola kasti dan lembar observasi yang akan diterapkan pada kegiatan pembelajaran. Pada tahap tindakan, kegiatan pembelajaran dilakukan sesuai dengan rancangan pembelajaran. Selama fase pengamatan, peneliti menggunakan lembar observasi untuk menangkap sikap dan perilaku siswa saat mereka belajar tentang permainan kasti. Akhirnya, ada periode refleksi. Peneliti merefleksikan kegiatan pembelajaran sebelumnya dan memeriksa kelebihan dan kekurangan yang akan ditingkatkan pada siklus berikutnya.

### **Sasaran penelitian**

Pelaksanaan Penelitian dilakukan dalam dua siklus di tingkat MI, kelas VI, dengan menggunakan alat modifikasi berupa tongkat penyangga bola sebagai jawaban atas permasalahan terkini. Penelitian ini dilaksanakan di MI. Tarbiyatul Wathon pada semester 2 tahun akademik 2022/2023. Peserta penelitian adalah 22 siswa kelas VI. Siswa dijadikan sumber data untuk memperoleh informasi hasil belajar konten Bahaya Narkoba.

### **Teknik pengumpulan data**

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan tes dan observasi. (Arikunto, 2010) dalam (Nafis & Kusuma, 2021) kegiatan observasi merupakan kegiatan menggunakan semua

indera, observasi memerlukan perhatian penuh terhadap suatu objek. Dengan mengamati dan mencatat dengan penuh perhatian, strategi ini digunakan.

Data tentang hasil belajar siswa saat memukul bola dalam permainan bola kasti dikumpulkan melalui penilaian keterampilan. Di sisi lain, sikap dan nilai siswa selama proses pembelajaran dicatat melalui lembar observasi.

Tabel 1. Jenis data, sumber data, teknik pengumpulan data, jenis instrumen

Jenis data	Sumber data	Teknik pengumpulan data	Isntrumen
Hasil belajar psikomotorik	siswa	Tes keterampilan	Lembar observasi

### Teknik analisa data

Analisis deskriptif persentase digunakan untuk menentukan penyajian penyelesaian pembelajaran dan rata-rata kelas. Data kuantitatif ditampilkan dalam bentuk presentasi dan angka. Metode untuk menghitung persentase penyelesaian pembelajaran adalah :

$$P = \frac{\sum \text{Siswa tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

Keterangan :

p = Persentase

f = Frekuensi

n = number of cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu) (Sudijono, 2009)

Setelah hasil dikumpulkan, dapat dibandingkan hasil belajar siswa pada siklus I dan II dan mengetahui seberapa besar peningkatan keberhasilan mereka. Nilai rata-rata dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

X= Nilai rata-rata

$\sum X$  = jumlah nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa (Sudijono, 2009)

Peneliti dan guru mata pelajaran membuat alat interval nilai siswa dengan ketuntasan setidaknya 70. Interval nilai siswa sebagai berikut :

Tabel 2. Kriteria peningkatan hasil

Kategori	Nilai
Sangat baik	A 90-100
Baik	B 80-89
Cukup	C 70-79
Kurang	D 60-69
Sangat kurang	E 0-59

## HASIL

### Pra Tindakan

Peneliti memeriksa kemampuan siswa sebelum memulai siklus Penelitian Tindakan Kelas untuk menentukan titik awal mereka. Latihan memukul bola dalam permainan kasti menjadi bahan pembelajaran di lapangan. Berdasarkan temuan penelitian pra tindakan, ditentukan bahwa proses pembelajaran berjalan lancar, instruktur memberikan contoh kepada siswa, dan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan apa yang telah diajarkan. Namun, ketika tes diberikan, hasil belajar mungkin tidak setinggi yang diharapkan karena siswa mungkin tidak memahami penjelasan guru. Selain itu, kemampuan gerak memukul seperti cara memegang tongkat, cara mengayunkan lengan, cara memosisikan diri, dan ketepatan memukul sesuai arah bola juga mempengaruhi hasil tes pukulan, sehingga hasil tes yang diberikan tidak maksimal.

Hanya 3 siswa yang ditemukan memiliki kategori memukul bola yang baik pada saat ujian, 5 siswa dengan kategori cukup dan 14 siswa tidak memenuhi persyaratan. Data Hasil pra-tindakan dapat diamati sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil pra tindakan

Kategori	Nilai	Jumlah siswa	persentase
Sangat baik	A	90-100	0 %
Baik	B	80-89	3 %
Cukup	C	70-79	5 %
Kurang	D	60-69	12 %
Sangat kurang	E	0-59	2 %

Hanya 37 % siswa yang menyelesaikan capain pembelajaran, menurut statistik rekapitulasi temuan pra-tindakan. Dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa dalam subjek memukul bola dalam permainan kasti, peneliti berusaha memodifikasi proses pembelajaran dengan menggunakan tongkat penyangga bola.

### Siklus I

Dua siklus penelitian dijalankan. Beberapa kegiatan, termasuk perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, termasuk dalam setiap siklus. Untuk mengetahui apakah siklus berikut boleh dilakukan atau dihentikan jika indikator capaian belum terpenuhi, peneliti dan kolaborator guru merefleksikan bersama pada akhir sesi untuk membahas proses pembelajaran yang telah dilakukan.

Hasil belajar siswa kelas VI MI Tarbiyatul Wathon tentang memukul bola pada permainan kasti dengan alat modifikasi tongkat penyangga bola meningkat selama siklus pertama, di mana ia memiliki KKM 70. Dari 22 siswa, 14 mencapai ketuntasan dengan persentase 63 persen, dan 8 siswa belum mencapai ketuntasan minimal dengan persentase 37 persen. Hasil siklus pertama menunjukkan peningkatan hasil belajar. Penelitian tindakan kelas akan dilanjutkan pada tahap kedua siklus, sesuai dengan persetujuan dengan guru mata pelajaran di sekolah. Hasil rekapitulasi berikut:

Tabel 4. Hasil belajar Siklus 1

Kategori	Nilai	Jumlah siswa	persentase
Sangat baik	A	90-100	0 %
Baik	B	80-89	4 %
Cukup	C	70-79	10 %
Kurang	D	60-69	7 %
Sangat kurang	E	0-59	1 %

## Siklus II

Berdasarkan refleksi siklus I, dapat disimpulkan bahwa siklus kedua harus dilaksanakan, khususnya di bagian yang memerlukan perbaikan. Hasil belajar dari siswa kelas VI MI Tarbiyatul Wathon, yang melakukan siklus kedua dengan KKM 70 dari 22 siswa, 19 dari mereka memperoleh ketuntasan pembelajaran dengan presentase 86 % dan 3 siswa hasilnya masuk kategori kurang dengan presentase 13,51% sesuai dengan ketuntasan yang ditetapkan. Hasil rekapitulasi dapat digambarkan sebagai berikut.:

Tabel 5. Hasil belajar Siklus 2

Kategori	Nilai	Jumlah siswa	persentase
Sangat baik	A	90-100	2 %
Baik	B	80-89	10 %
Cukup	C	70-79	7 %
Kurang	D	60-69	2 %
Sangat kurang	E	0-59	1 %

## PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil dari data diperoleh mulai dari fase observasi pra tindakan hingga pelaksanaan penelitian pada siklus 1 dan 2 pada siswa kelas VI MI. Tarbiyatul Wathon.

Dari hasil analisis dapat dilihat, hasil belajar memukul bola kasti pada fase observasi pra tindakan Hanya 3 siswa yang ditemukan memiliki kategori memukul bola yang baik dengan persentase 14 % pada saat ujian, 5 siswa kategori cukup dengan persentase 23 % dan 14 siswa dengan persentase 63 % tidak memenuhi persyaratan.

Hasil belajar memukul bola kasti pada siklus I, dari 22 siswa terdapat 14 siswa telah mencapai ketuntasan dengan persentase 63 % dan 8 Siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal dengan persentase 37 %. Hasil siklus 1 mengalami peningkatan dalam hasil belajar. Meskipun terdapat peningkatan, menurut refleksi pembelajaran siklus pertama, masih ada beberapa masalah yang belum diselesaikan siswa, seperti kesulitan mereka dalam melakukan rangkain gerak dasar untuk memukul bola kasti. Hal ini bisa disebabkan karena masih belum mampu melakukan rangkain gerak yang efektif, seperti ayunan lengan dan posisi badan, kemudian masih terdapat siswa belum tepat memukul bola sesuai dengan arah datangnya bola serta penempatan area bagian tongkat yang digunakan untuk memukul bola.

Hasil belajar memukul bola kasti pada siklus II, dari 22 siswa, 19 siswa memperoleh ketuntasan pembelajaran dengan presentase 86% , dan 3 siswa Hasilnya kurang dengan

presentase 13,51% sesuai dengan ketuntasan yang ditetapkan. Dari data tersebut mayoritas siswa sudah tuntas dengan 19 siswa, dan menyisahkan 3 siswa yang belum tuntas. Dengan mempertimbangkan instruksi yang diberikan pada siklus II, sebagian besar siswa sudah dapat melakukan gerakan memukul bola kasti dengan baik dan benar, yang mencakup posisi badan, pegangan tongkat, ayunan lengan, dan langkah-langkah terakhir dari gerakan.

Tingkat hasil belajar kondisi awal pra tindakan , siklus I, dan siklus II dibandingkan sebagai berikut :

Tabel 6. Perbandingan Hasil belajar Pra tindakan, Siklus I, Siklus II

No	Rentang Nilai	keterangan	Persentase		
			Pra tindakan	Siklus I	Siklus 2
1	90-100	Sangat baik	0 %	0 %	9 %
2	80-89	Baik	14 %	18 %	45 %
3	70-79	Cukup	23%	45 %	32 %
4	60-69	Kurang	54 %	32 %	9 %
5	0-59	Sangat kurang	9 %	5%	5 %

Hasil analisis observasi awal siklus I dan II menunjukkan bahwa siswa dengan nilai 0-59 % semula ada 9 % pada observasi awal, menjadi 5 % pada siklus I dan II. Siswa dengan nilai 60-69 % semula ada 32 % pada siklus I, menjadi 9 % pada siklus II. Siswa dengan nilai 70-79 % semula ada 45 % pada siklus I, menjadi 32% pada siklus II. Siswa dengan nilai 80-89 % semula ada 18 % pada siklus I, menjadi menjadi 45 % pada siklus II. Siswa yang memperoleh nilai 90-100 semula 0% pada fase I, menjadi 9 % pada siklus II.

Setelah melihat hasil persentase, terlihat bahwa hasil belajar memukul bola kasti dengan alat modifikasi tongkat penyangga bola meningkat di setiap siklus, mulai dari fase pra tindakan dan siklus I hingga siklus II. Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan alat modifikasi tongkat penyangga bola dapat membantu peserta didik melakukan berbagai gerakan untuk memukul bola kasti, yang pada nantinya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar memukul bola pada materi permainan kasti.

Salah satu materi PJOK yang dipelajari di sekolah dasar adalah permainan bola kecil. Permainan kasti adalah salah satunya. (Wati & Jaenudin, 2020) menjelaskan pelaksanaan permainan kasti yakni dua tim siswa memainkan permainan, satu sebagai regu penyerang dan yang lainnya sebagai tim bertahan. Permainan dimulai dengan siswa memukul bola dengan tongkat pemukul untuk maju ke base pertama atau mungkin langsung ke base kedua sebelum kembali ke lokasi awal dengan selamat. Sedangkan tugas tim bertahan berusaha untuk mengambil bola dan melempar tepat ke pemukul.

Dalam permainan bola kasti, teknik memukul bola menjadi unsur penting dalam upaya memperoleh point untuk tim. Untuk itu perlu kiranya melatih gerakan memukul bola dengan baik salah satunya dengan menggunakan alat modifikasi berupa tongkat penyangga bola untuk memberikan kemudahan dalam memukul bola dan merangsang motorik rangkain gerak memukul. (Indarto, 2014) mengungkapkan bahwa salah satu cara yang dapat dilakukan guru pendidikan jasmani untuk mendorong proses pembelajaran ke arah yang lebih baik dengan mendukung setiap perubahan dan variasi yang terjadi pada fitur individu adalah dengan alat modifikasi. selanjutnya (Usman, 2019) mengatakan bahwa alat modifikasi dibuat untuk membantu guru PJOK menerapkan pembelajaran motorik yang efektif, efisien, dan hemat biaya dengan menggunakan bahan-bahan yang tersedia di sekolah.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data hasil belajar, dapat disimpulkan bahwa penggunaan alat modifikasi tongkat penyangga bola dalam materi gerakan memukul bola dapat membantu dan meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI MI Tarbiyatul Wathon dalam gerak memukul bola pada permainan kasti tahun pelajaran 2022/2023. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan kinerja siswa dari sejumlah kegiatan permainan bisbol dasar dan hasil dari gerakan permainan dasar tersebut. Awalnya, hanya sejumlah kecil siswa yang dapat mencapai nilai KKM. Namun, setelah menggunakan media alat bantu tongkat penyangga bola untuk belajar, praktis semua siswa mampu melakukannya.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Fitriani, R., & Adawiyah, R. (2018). Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 2(01), 25. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v2i01.742>
- Gustina, G. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Permainan Edukatif Cari Kata Berbasis Android untuk Menstimulasi Pembelajaran HOTS. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 5(1), 31–46. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v5i1.269>
- Hanum, F. (2008). Penelitian Tindakan Kelas. In *Diklat Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Lanjut Tingkat Nasional bagi Guru Pamong Belajar, 9-10 Agustus 2008*. [http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/diklat\\_PTK\\_2008.pdf](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/diklat_PTK_2008.pdf). Diakses 02 April 2016
- Hidayat, A. (2017). PENINGKATAN AKTIVITAS GERAK LOKOMOTOR, NONLOKOMOTOR DAN MANIPULATIF MENGGUNAKAN MODEL PERMAINAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 9(2), 21–29.
- Indarto, P. (2014). Sport Court. Modifikasi Fasilitas Sport Court Multi Fungsi Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Untuk Sekolah Dasar Di Kota Surakarta, 403, 4115.
- Nafis, M. A. R., & Kusuma, I. D. M. A. W. (2021). Analisis Kehtuhan Pelatih Futsal Di Kabupaten Gresik Terhadap Program Latihan Berbasis Digital. *JSES : Journal of Sport and Exercise Science*, 4(1), 23–32. <https://doi.org/10.26740/jses.v4n1.p23-32>
- Nurrita, T. (2018). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA. *Misykat*, 03, 171–187.
- Prabowo, A. (2022). Video Pembelajaran Kasti untuk Meningkatkan Hasil Belajar Permainan Bola Kecil dan Penguatan Literasi Numerasi. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 6(2), 699–718. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v6i2.682>
- Prihantoro, A., & Hidayat, F. (2019). Melakukan Penelitian Tindakan Kelas. *Ulumuddin : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 9(1), 49–60. <https://doi.org/10.47200/ulumuddin.v9i1.283>
- Sudijono, A. (2009). *Pengantar Statistika Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Usman, K. (2019). Peralatan modifikasi olahraga dasar pendidikan jasmani tingkat sekolah dasar. *Seminar Nasional Pendidikan Dasar Universitas Negeri Medan*, 2(1), 175–181.
- Wati, I. D. P., & Jaenudin, M. A. (2020). Pengaruh Permainan Kasti terhadap Kemampuan Gerak Dasar Siswa Sekolah Dasar Kelas Bawah. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 8(2), 50–57.
- Wijaya, M. A., & Kanca, I. N. (2019). Media Pembelajaran Aktivitas Pengembangan PJOK untuk Pendidikan Dasar dan Menengah. *JOSSAE : Journal of Sport Science and Education*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.26740/jossae.v4n1.p1-6>